

ANALISIS PENERAPAN MEDIA AJAR INOVATIF BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF INNOVATIVE TEACHING MEDIA BASED ON CANVA IN PAI LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL/ ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL****Zahwa Salsabila¹, Rahma Syifa Annisa², Oman Farhurohman³**Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten^{1,2,3}zahwasalsabila04072004@gmail.com¹, rahmasyifaa01@gmail.com²oman.farhurohman@uinbanten.ac.id³**ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar dan menengah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai spiritual siswa sejak usia dini. Namun, metode pembelajaran yang monoton sering menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media ajar berbasis Canva sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI di SD/MI, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain konseptual. Sumber data diperoleh melalui kajian literatur terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi literatur, sedangkan analisis data dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan Canva dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva, melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif, mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, Canva memfasilitasi guru dalam menyusun materi ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, Canva berpotensi menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dan bermanfaat dalam pendidikan dasar. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis mengenai pemanfaatan Canva untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD/MI.

Kata Kunci: *Canva, Media Ajar, Pembelajaran PAI***ABSTRACT**

Islamic Religious Education (PAI) in primary and secondary schools has an important role in shaping students' character and spiritual values from an early age. However, monotonous learning methods are often an obstacle to achieving learning goals. This study aims to analyze the effectiveness of the use of Canva-based teaching media as an innovation in PAI learning in elementary / middle school, especially in increasing student involvement, motivation, and understanding. This research uses a qualitative approach with a conceptual design. Data sources are obtained through literature review of various relevant scientific articles. Data collection was done using literature study techniques, while data analysis was done in a systematic and structured manner to gain a comprehensive understanding of Canva's application in PAI learning. The results show that Canva, through its attractive and interactive visual display, is able to increase students' interest in learning, active engagement, and understanding of PAI materials. In addition, Canva facilitates teachers in curating teaching materials that are tailored to students' characteristics and needs. As such, Canva has the potential to become an effective and useful alternative learning medium in primary education. This research also provides practical recommendations on the use of Canva to improve the quality of PAI learning in elementary school.

Keywords: *Canva, Teaching Media, PAI Learning***PENDAHULUAN**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dalam membangun karakter dan nilai-nilai spiritual siswa sejak jenjang sekolah dasar. PAI tidak

hanya berfungsi sebagai materi instruksional, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk menanamkan etika, moral, dan akhlak mulia. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan, yang bersifat satu arah dan tidak melibatkan partisipasi aktif siswa. Akibatnya, siswa tidak tertarik untuk belajar dan tidak memahami materi keagamaan dengan baik.

Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna, penggunaan media ajar yang menarik, interaktif, dan kontekstual harus dibuat. Dalam mendukung proses pembelajaran tersebut, media ajar menjadi alat bantu yang sangat penting (Fauziah et al., 2022). Media ajar adalah berbagai bahan, alat, atau teknologi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Media ajar yang tepat dapat membuat pembelajaran tidak hanya satu arah, tetapi juga dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami konsep.

Dari banyaknya aplikasi yang hadir dalam dunia pendidikan, Canva menjadi salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media ajar interaktif dan tentunya menarik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Di mana pada aplikasi tersebut telah tersedia berbagai desain grafis yang unik seperti powerpoint presentasi, poster, video interaktif, dan lain sebagainya. Canva merupakan salah satu platform digital yang dapat digunakan sebagai media ajar interaktif dalam mendukung pembelajaran PAI. Dengan fitur desain visual yang mudah diakses dan digunakan, Canva memungkinkan guru untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Aulia et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta daya serap siswa terhadap materi ajar. Selain itu, media berbasis Canva juga terbukti efektif dalam menyajikan konten pembelajaran secara visual dan kontekstual, yang sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti keimanan, akhlak, dan sejarah Islam. Meskipun demikian, masih terbatas kajian yang secara spesifik mengeksplorasi penerapan Canva dalam konteks pembelajaran PAI di SD/MI, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam (Adlini, 2023). Saizul et al. (2023) dalam Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Berbentuk Video dengan Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran PAI, menunjukkan bahwa penggunaan canva dapat meningkatkan dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar karena menjadikannya lebih menarik dan sesuai dengan zaman.

Menurut Rahmawati et al. (2024) tentang Membangun Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Melalui Colaborative Learning dengan Media Canva, metode ini dapat memenuhi kebutuhan pendidik untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien, dan juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran melalui kolaborasi dengan media canva. Sedangkan menurut Mahyudin (2023), dalam Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C-Sekolah Dasar, kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk berkembang sesuai potensi dan kemampuan mereka. Dengan kurikulum merdeka, diharapkan siswa memperoleh pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis seberapa efektif penggunaan media ajar berbasis Canva dalam pembelajaran PAI di SD/MI. Permasalahan utama yang dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana Canva dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan visual dan interaktif. Untuk mencapai tujuan ini, artikel ini bersifat konseptual dan menggunakan studi literatur dari banyak artikel ilmiah yang relevan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi media pembelajaran berbasis

teknologi dan memberi pendidik saran praktis tentang cara menggunakan Canva sebagai media ajar dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data utama guru PAI dan siswa SD/MI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan media ajar berbasis Canva dalam pembelajaran PAI. Dengan menggunakan metode studi literatur, peneliti dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur akademik yang relevan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang topik yang dipelajari. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur yang sistematis dan terstruktur, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pembelajaran PAI di SD/MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Canva Sebagai Media Ajar Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Dalam era pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media pendidikan yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Dengan kemajuan teknologi digital, ada berbagai platform pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menyampaikan pelajaran secara lebih interaktif, menarik, dan efektif. Canva, sebuah platform desain grafis berbasis web yang menawarkan berbagai fitur pendukung pembelajaran, adalah salah satu media yang mulai banyak digunakan oleh guru. Canva tidak hanya memungkinkan guru membuat presentasi, poster, dan infografis, tetapi juga memungkinkan siswa berkreasi melalui kegiatan belajar yang visual dan partisipatif.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana banyak konsep bersifat abstrak dan nilai-nilai bersifat normatif, kehadiran media visual seperti Canva sangat penting untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan Canva cocok dengan gaya belajar siswa SD yang cenderung visual dan tertarik pada tampilan yang berwarna, ilustratif, dan dinamis. Oleh karena itu, Canva layak dipertimbangkan sebagai salah satu media ajar inovatif yang dapat menangani tantangan pembelajaran abad ke-21, terutama dalam pendidikan keagamaan di tingkat dasar (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Canva dapat digunakan secara strategis dalam pembelajaran PAI di SD/MI untuk membuat konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak seperti rukun iman, akhlak, dan kisah nabi lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa. Melalui penggunaan elemen visual seperti ikon Islami, ilustrasi kisah nabi, dan kombinasi warna yang komunikatif, Canva dapat membuat materi yang awalnya berat menjadi lebih ringan dan menarik. Hal ini memungkinkan pembelajaran afektif dan kognitif, karena siswa dapat merasa terlibat secara emosional dengan nilai-nilai yang disampaikan. Selain itu, menyajikan materi secara visual membantu siswa dengan berbagai gaya belajar. Gaya belajar ini termasuk siswa yang kesulitan memahami teks panjang atau konsep abstrak secara verbal. Canva berubah menjadi lebih dari sekadar alat bantu pengajaran. Sebaliknya, itu membantu anak usia sekolah dasar belajar agama dengan cara yang lebih hidup dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan psikologis mereka (Syahrani & Wiza, 2024).

Canva sangat fleksibel, yang membuatnya ideal untuk kebutuhan pembelajaran modern. Ikon-ikon bertema edukatif dan religius, ribuan template yang dapat disesuaikan dengan topik pembelajaran, animasi sederhana yang menarik, dan pilihan warna yang dapat

membantu memperkuat pesan visual dalam materi ajar adalah semua tersedia di platform ini. Tanpa memerlukan pengalaman desain grafis profesional, guru dapat dengan mudah membuat media pembelajaran yang komunikatif. Kemudahan ini pasti sangat bermanfaat bagi guru SD/MI yang ditugaskan untuk menyampaikan materi dengan cara yang inovatif tetapi tetap sederhana.

Selain itu, Canva tersedia secara gratis di berbagai perangkat, seperti laptop dan ponsel pintar, menjadikan proses membuat konten lebih mudah dan efektif. Karena tampilan visualnya yang menarik dan komunikatif, penelitian menunjukkan bahwa media ajar berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proyek dan diskusi kelas. Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ini mendorong semangat belajar siswa dan kepercayaan diri mereka dalam pelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI, di mana nilai-nilai abstrak sering digunakan (Al-Ifrah et al., 2025).

Selain itu, Canva memberi siswa banyak ruang untuk menjadi kreatif dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan ini tidak hanya terbatas pada menerima materi dari guru, tetapi juga dalam membuat produk pembelajaran yang menunjukkan nilai-nilai keagamaan yang mereka pahami. Misalnya, siswa dapat diberikan tugas untuk membuat poster dakwah, infografis tentang rukun iman, atau presentasi interaktif tentang kisah teladan nabi. Tugas-tugas ini akan meningkatkan pemahaman kognitif dan psikomotorik siswa tentang materi PAI. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis saat memilih pesan keagamaan yang tepat. Mereka juga dilatih untuk menyampaikan pesan tersebut secara visual dengan cara yang menarik dan sesuai konteks. Pengalaman ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka karena mereka merasa dihargai karena dapat menyampaikan ide dan pengetahuan mereka melalui media digital.

Sangat penting untuk membangun keterampilan seperti berpikir kritis, bekerja sama, dan literasi digital di abad ke-21, dan Canva sebagai media ajar membantu mengembangkan keterampilan ini dalam pembelajaran PAI di SD/MI (Achmad Syarifudin, 2023). Dengan segala potensinya, Canva patut dipertimbangkan sebagai media ajar yang efektif untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan bermakna. Kehadirannya tidak hanya memperkaya metode pembelajaran guru, tetapi juga mendorong pembelajaran PAI menjadi lebih inovatif, terlibat, dan relevan dengan dunia digital yang akrab bagi siswa masa kini.

Desain Media Ajar Bersbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Dengan perkembangan teknologi digital, guru sekarang dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif. Salah satu contohnya adalah platform desain grafis berbasis web Canva, yang memiliki banyak template siap pakai yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran kreatif. Penggunaan media ajar berbasis Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD/MI memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa media ajar berbasis Canva tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam belajar, tetapi juga membantu guru menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih kreatif dan efektif.

Ada sejumlah elemen penting yang harus dipertimbangkan saat merancang media ajar PAI berbasis Canva. *Pertama*, memilih template dan elemen visual yang sesuai dengan materi PAI agar konten lebih relevan dan menarik bagi siswa SD/MI. *Kedua*, menggunakan warna, ikon, dan gambar yang dapat meningkatkan pesan ajar sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mengingat materi. *Ketiga*, karena Canva mudah diakses dan fleksibel, guru dapat

dengan cepat mengubah dan menyesuaikan media ajar sesuai kebutuhan pembelajaran. *Keempat*, peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dapat dicapai melalui penggabungan fitur interaktif seperti tautan dan animasi sederhana. Media ajar berbasis Canva dapat menjadi cara yang bagus untuk membuat pembelajaran PAI lebih inovatif dan menyenangkan.

a. Infografis

Infografis adalah alat pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SD/MI. Mereka menggunakan elemen visual seperti gambar, ikon, dan teks untuk menyederhanakan informasi kompleks dan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan dalam PAI. Misalnya, infografis dapat digunakan untuk menjelaskan sejarah Islam, akidah, akhlak, dan praktik ibadah secara menarik dan mudah dipahami. Infografis juga membantu guru dalam menyusun dan merangkum pelajaran. Pengembangan dan penggunaan infografis dalam pembelajaran PAI di SD/MI dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat nasional. Infografis tidak hanya menghemat waktu bagi guru, tetapi juga memberikan referensi visual yang membantu siswa memahami dan mengingat materi PAI.

b. Poster

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda et al. (2024). menemukan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD/MI terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa. Dalam kelas eksperimen yang menggunakan media poster, rata-rata skor kreativitas dan inovasi mencapai 79,31%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 55,33%. Ini menunjukkan bahwa media poster dapat memvisualisasikan konsep PAI dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Ini menunjukkan bahwa media poster dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman dkk. (2022) di SDN 223 Sumpang Minangae menunjukkan hasil yang positif. Dengan menggunakan poster dalam pembelajaran PAI, telah terbukti berhasil meningkatkan minat siswa untuk belajar, dengan hasil hingga 95%, termasuk rasa senang saat belajar, peningkatan minat belajar, dan peningkatan tingkat perhatian. Ini menunjukkan bahwa poster dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik dan menyenangkan.

c. PowerPoint

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar/sekolah menengah, penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriansa dan Saidah (2022) di SDN 54/IV Danau Teluk Kota Jambi, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran PAI dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kategori yang sangat baik, nilai hasil belajar siswa meningkat dari 25% pada pre-cycle menjadi 95% pada cycle II. Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam aktivitas guru dan siswa. Ini menunjukkan bahwa media PowerPoint memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2024) di SDN 07 Muara Tais Tengah menemukan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus sebesar 57% menjadi 64% pada siklus I dan 71,42% pada siklus II. Peningkatan ini membuktikan bahwa media PowerPoint efektif dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran PAI .

d. Video Interaktif

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ngaliyan 03 Semarang menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD/MI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan video animasi, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Nilai post-test kelas eksperimen rata-rata 83,47, lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol 70,67 (Hasibuan, 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan di SD Negeri 294 Lempa menunjukkan bahwa menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis game dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen meningkat dari 62,68 menjadi 81,1. Hal ini menunjukkan bahwa menambahkan elemen interaktif ke dalam media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan keinginan siswa untuk belajar PAI (Hamka, 2023).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD/MI, penggunaan media seperti poster, presentasi PowerPoint, dan video interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, minat belajar, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru PAI harus memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran mereka untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan efektif (Amanda et al., 2024).

Dampak Positif Penggunaan Canva terhadap Pembelajaran PAI

Penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar dan madrasah menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa. Penggunaan Canva mengubah pembelajaran PAI yang selama ini dianggap monoton dan terlalu berpusat pada guru menjadi lingkungan kelas yang lebih hidup dan menarik. Siswa tertarik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas jika materi keagamaan seperti nilai-nilai moral atau kisah keteladanan para nabi disajikan dalam bentuk poster, infografis, atau slide interaktif. Siswa secara tidak langsung merasa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar karena suasana belajar yang menarik ini membawa mereka lebih dekat dengan dunia digital yang mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga berfungsi sebagai pemicu keterlibatan emosional dan intelektual siswa dalam mempelajari nilai-nilai agama secara kontekstual dan menyenangkan. Akibatnya, Canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menyajikan materi dalam bentuk visual yang mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman siswa, Canva membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak, seperti akidah, akhlak, dan kisah para nabi. Ide-ide seperti iman kepada Allah, pentingnya bertindak jujur, atau kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW seringkali sulit dipahami secara mendalam hanya melalui penjelasan lisan atau teks buku.

Guru dapat menggunakan Canva untuk mengedit materi menjadi infografis berwarna, komik edukatif, atau presentasi animatif yang menjelaskan pesan moral. Siswa membangun hubungan visual dan emosi dengan nilai-nilai yang disampaikan melalui elemen grafis yang menarik, seperti ikon Islami yang menunjukkan aktivitas ibadah dan simbol akhlak terpuji. Metode ini membantu siswa mengingat lebih mudah. Mereka juga lebih mampu menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Canva memungkinkan pembelajaran afektif dan reflektif, yang sangat penting dalam pendidikan agama, karena melalui media yang relevan dengan dunia anak-anak, menumbuhkan kesadaran moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI dapat membuat pelajaran lebih menarik, meningkatkan konsentrasi siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran (Suriyati et al., 2024).

Lebih lanjut, Canva membantu siswa menjadi lebih kreatif ketika mereka mengerjakan proyek berbasis keagamaan, seperti membuat poster dakwah atau mempresentasikan materi akhlak. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI dari kegiatan ini, tetapi juga memperoleh keterampilan modern seperti berpikir kritis, komunikasi visual, dan literasi digital. Kreativitas siswa dapat ditingkatkan secara signifikan ketika menggunakan Canva dalam pelajaran. Menurut Zakaria dan Kusmiyati (2024), Canva berkontribusi sebesar 81,2% terhadap peningkatan kreativitas dalam desain materi pelajaran.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Ketika guru memberikan proyek kelompok kepada siswa, seperti membuat presentasi interaktif tentang kisah teladan Nabi atau membuat infografis tentang pentingnya toleransi antar umat beragama, sangat sulit bagi mereka untuk bekerja sama dengan baik. Mereka tidak hanya bertukar ide dan mencari informasi, tetapi mereka juga belajar mengorganisir konten visual, memilih tata letak yang menarik, dan menyinkronkan presentasi mereka. Secara tidak langsung, proses ini mengajarkan keterampilan kerja tim dan komunikasi yang sangat penting di abad ke-21. Siswa dapat mengerjakan proyek secara real-time, memberikan umpan balik satu sama lain, dan bekerja sama untuk menghasilkan output yang lebih baik dengan fitur kolaborasi Canva. Hasilnya, pembelajaran PAI menjadi lebih dinamis dan interaktif, dan melampaui sekadar memberikan informasi menjadi platform untuk pengembangan berbagai keterampilan. Guru dapat menggunakan Canva untuk membuat materi ajar menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Pesan moral dan agama dapat disampaikan dengan lebih mudah dan menarik melalui media visual yang kreatif. Media ini dapat mengandung foto, grafik, dan desain yang menarik. Gambar-gambar yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dipahami. Ini juga sangat memungkinkan pendidik untuk mengaitkan ajaran agama dengan situasi dunia nyata yang dihadapi siswa mereka. Akibatnya, materi pelajaran menjadi lebih penting dalam kehidupan sehari-hari. Canva memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dalam PAI. Dengan banyak template dan elemen desain yang tersedia, siswa dapat menyesuaikan materi yang mereka buat sesuai dengan gaya belajar mereka dan preferensi visual mereka. Misalnya, siswa yang lebih suka tampilan yang cerah dan ceria dapat memilih template dengan palet warna yang cerah untuk poster tentang rukun iman, sementara siswa yang lebih suka gaya minimalis dapat memilih template dengan desain minimalis. Siswa merasa lebih memiliki dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka karena fleksibilitas ini.

Selain itu, menggunakan Canva untuk membuat dan menampilkan materi keagamaan mendorong refleksi diri. Siswa secara tidak langsung memproses dan menginternalisasi prinsip-prinsip agama ketika diminta untuk menguraikan ide-ide abstrak dalam format visual yang ringkas dan menarik. Ini tidak hanya membantu mereka memahami materi secara kognitif, tetapi juga membantu mereka merenungkan apa artinya dan bagaimana itu berpengaruh pada kehidupan pribadi mereka, membangun karakter, dan memperkuat iman.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pembuatan media ajar berbasis Canva tidak hanya bergantung pada alat itu sendiri. Dibutuhkan pelatihan yang memadai bagi pendidik untuk memahami cara memanfaatkan alat ini secara efektif dalam kurikulum mereka. Selain itu, dukungan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi sangat penting. Serta evaluasi dan perbaikan secara berkala mengenai metode pembelajaran diperlukan untuk memastikan bahwa mereka relevan dan bermanfaat dalam jangka panjang (Delvia et al., 2025). Oleh karena itu, memasukkan Canva ke dalam pembelajaran PAI di SD/MI tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga membantu siswa lebih tertarik, memahami, dan kreatif dalam mempelajari nilai-nilai keagamaan.

Tantangan dan Solusi Implementasi Canva dalam Pembelajaran PAI di SD/MI

Meskipun Canva telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI), implementasinya di tingkat SD/MI menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet yang memadai di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil (As-salafy et al., 2024). Kondisi keterbatasan perangkat dan jaringan di sejumlah sekolah, khususnya di wilayah terpencil atau pinggiran, menjadi hambatan nyata dalam penerapan media ajar berbasis Canva. Banyak sekolah dasar yang belum memiliki fasilitas teknologi memadai, seperti komputer, laptop, atau akses internet stabil yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi desain daring seperti Canva.

Hal di atas menyebabkan guru kesulitan dalam merancang, mengakses, dan menyampaikan materi berbasis visual kepada siswa secara optimal. Demikian pula bagi siswa, keterbatasan perangkat pribadi di rumah membuat mereka tidak dapat melanjutkan tugas-tugas pembelajaran berbasis Canva secara mandiri. Akibatnya, potensi Canva sebagai media ajar inovatif tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya dalam mendukung tujuan pembelajaran PAI yang menarik dan kontekstual.

Selain hambatan teknis, faktor kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru memiliki latar belakang keterampilan digital, terlebih dalam penggunaan aplikasi desain grafis yang memerlukan pemahaman tentang tata letak visual, penggunaan ikon, warna, hingga penyusunan narasi grafis. Minimnya pelatihan atau pembinaan yang berkelanjutan membuat sebagian guru merasa ragu atau enggan mencoba menggunakan Canva sebagai media ajar. Padahal, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi sudah menjadi tuntutan dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan digital dan pendampingan teknis menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan apabila ingin mengintegrasikan Canva secara optimal dalam pembelajaran PAI.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi strategis dapat diterapkan. *Pertama*, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan Canva perlu diselenggarakan secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, guru dapat meningkatkan kompetensi digital mereka, sehingga mampu merancang media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dalam penelitian Pamungkas et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Canva secara intensif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan media pembelajaran interaktif, yang berdampak positif terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Kedua, pemanfaatan fitur Canva secara offline dapat menjadi alternatif bagi sekolah yang memiliki keterbatasan akses internet. Dengan mengunduh template atau materi pembelajaran sebelumnya, guru dapat tetap menggunakan Canva tanpa tergantung pada koneksi internet saat proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, kolaborasi antarpendidik dalam satu sekolah atau antar sekolah dapat mendorong pertukaran ide dan sumber daya, sehingga guru dapat saling mendukung dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva. Studi oleh Syahrani & Wiza (2024) menekankan pentingnya kolaborasi guru dalam mengoptimalkan penggunaan Canva, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

Agar integrasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berkelanjutan, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Sekolah sebagai lingkungan utama proses belajar-mengajar perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat komputer dan akses internet yang stabil, guna memastikan kelancaran penggunaan

media ajar digital. Di sisi lain, pemerintah melalui dinas pendidikan diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk pelatihan guru, penyediaan infrastruktur teknologi, serta merumuskan kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis digital. Pendekatan holistik dan kolaboratif ini menjadi dasar penting dalam mengatasi hambatan implementasi Canva, agar pembelajaran PAI di SD/MI menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

Optimalisasi peran guru PAI sebagai inovator pembelajaran juga perlu ditegaskan dengan memberikan ruang eksplorasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), khususnya dalam penggunaan media ajar digital seperti Canva. Guru tak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi guru juga berperan sebagai desainer pembelajaran yang mampu memadukan unsur visual, nilai-nilai keislaman, dan pendekatan tematik sesuai konteks siswa. Kebebasan dalam berkreasi memungkinkan guru mengembangkan konten pembelajaran yang lebih dinamis, seperti materi interaktif, narasi visual, hingga proyek kolaboratif digital, yang menjadikan siswa tidak sekadar objek pasif, melainkan subjek aktif dalam proses belajar. Model ini mendukung terbentuknya lingkungan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pada penguatan karakter Islami.

Integrasi Canva dalam program ekstrakurikuler keagamaan atau kegiatan tematik sekolah juga merupakan strategi efektif untuk memperluas pemanfaatannya. Dalam konteks ini, siswa dapat terlibat dalam berbagai proyek kreatif berbasis nilai-nilai Islam, seperti pembuatan poster dakwah digital, video ceramah pendek, atau infografis bertema keislaman, yang seluruhnya dirancang menggunakan Canva. Aktivitas ini tak hanya mengasah keterampilan digital dan estetika visual siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam secara aplikatif dan bermakna. Keterlibatan dalam proyek nyata berbasis spiritualitas menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, serta menciptakan ruang kolaboratif yang mendorong tumbuhnya budaya literasi digital bernuansa religius di lingkungan sekolah.

Selain pendekatan internal, kerja sama dengan pihak eksternal seperti komunitas guru, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan juga dapat membuka peluang strategis dalam memperkuat implementasi Canva pada pembelajaran PAI. Kolaborasi lintas lembaga ini berpotensi menyediakan sumber daya tambahan, pelatihan lanjutan, serta pengembangan modul digital yang inovatif dan relevan. Guru dapat memperoleh akses terhadap tren pembelajaran digital terbaru, forum praktik baik, serta jejaring profesional yang memperkaya kapasitas pedagogis mereka. Selain itu, dukungan dari pihak eksternal berkontribusi dalam mempercepat pemerataan kualitas pembelajaran digital, khususnya di wilayah yang masih mengalami keterbatasan sumber daya teknologi dan akses informasi.

Agar pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI berjalan secara berkelanjutan, dukungan kelembagaan yang terstruktur dan sinergis menjadi prasyarat utama. Sekolah perlu mengambil peran aktif dalam menyusun kebijakan internal yang mendorong inovasi pembelajaran, menyediakan sarana teknologi yang layak, serta membangun budaya kerja kolaboratif yang terbuka terhadap perubahan. Pemerintah daerah maupun pusat memiliki tanggung jawab dalam membentuk ekosistem pendidikan digital melalui pelatihan berkelanjutan, pemberian insentif bagi guru yang inovatif, serta pembangunan infrastruktur di sekolah-sekolah yang belum terfasilitasi. Dengan adanya sinergi antara guru, institusi sekolah, dan pemangku kebijakan, implementasi Canva dapat tumbuh menjadi praktik pedagogis yang adaptif, berkelanjutan, serta kontekstual dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Hal ini menjadi langkah konkret dalam membentuk pendidikan agama yang tidak hanya bermakna secara spiritual, tetapi juga relevan dalam era digital masa kini.

KESIMPULAN

Sebagai media ajar inovatif untuk pembelajaran PAI di SD/MI, Canva menawarkan cara yang efektif untuk menyampaikan konsep keagamaan yang abstrak dan normatif melalui tampilan visual yang menarik seperti poster, infografis, dan presentasi animatif. Platform ini memungkinkan guru menyusun materi ajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung visual dan menyukai tampilan berwarna. Penggunaan elemen grafis Islami membuat materi PAI lebih mudah dipahami dan bermakna secara emosional. Selain meningkatkan pemahaman kognitif siswa, Canva juga mendorong keterlibatan afektif dan psikomotorik melalui pembuatan proyek visual yang berkaitan dengan ajaran agama. Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan kreativitas siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis dan literasi digital. Dengan memanfaatkan fitur Canva, guru dapat membuat media pembelajaran yang menarik tanpa harus memiliki keahlian desain profesional, sehingga pembelajaran menjadi lebih reflektif dan aplikatif.

Canva merupakan media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam pembelajaran PAI di era digital, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rekomendasi praktis dari penelitian ini adalah agar guru PAI memanfaatkan Canva sebagai salah satu alternatif media ajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, serta mengikuti pelatihan agar mampu mendesain materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual berbasis studi literatur dan belum menguji langsung efektivitas Canva di kelas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris agar hasilnya lebih aplikatif dan dapat diimplementasikan secara optimal dalam praktik pembelajaran PAI di SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syarifudin. (2023). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 78–95. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2474>
- Al-ifrah, F., Sukitman, T., & Kuswandi, I. (2025). "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPAS Materi Kenampakan Alam di SDN Pabian IV". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 602–612. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21932>
- Amanda, L. S., Sehan, N., & Darmayanti, W. (2024). "Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti". *JPTAM* 8, 28899–28906. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17426>
- Apriansa, Muhammad dan Saidah. (2022). "Penggunaan Media Visual Berupa Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD N 54/IV Danau Teluk Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2(2), 359–388. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.695>
- As-salafy, S. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2024). "Inovasi Pengembangan Media Pembelajaran Keagamaan melalui Canva bagi Siswi SMA Islam Terpadu". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6497–6506. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7724>
- Aulia, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar". *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Delvia, M., Kustati, M., Amelia, R., Elijonahdi, & Sartini, T. (2025). "Pelatihan Pemanfaatan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kompetensi Guru PAI

- SD". *JURNAL ALTIFANI: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 266–277. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i3.705>
- Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Rofiana, H. (2022). "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam". *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 9(1), 7–18. <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i1.1356>
- Hamka, S. (2023). "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Games Melalui Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Peserta Didik Kelas 3 Sd Negeri 294 Lempa". IAIN Pare-Pare.
- Hayati, Fitra (2024). "Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IV SD N 07 Muara Tais Tengah Kec. Mapat Tunggul Kab. Pasaman", *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1(4), 134-139. <https://10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>
- Hasibuan, A. H. (2023). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SD Negeri Ngaliyan 03 Semarang". retrieved from http://103.19.37.13/view/contributors_name/Perwita=3AAatika_Dyah=3A=3A.default.html
- Mahyudin, A. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C-Sekolah Dasar". *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 169–177. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>
- Pamungkas, R., Setiawan, D., Lenawati, M., & Asnawi, N. (2024). "Pelatihan Penggunaan Canva Untuk Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru dan Siswa di SDN Sukosari Kota Madiun". *Bhumiputra: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Global*, 1(4), 81–93. <https://doi.org/10.63142/bhumiputra.v1i4.112>
- Rahmawati, R., Kusuma Wirasti, R. A. M., & Lestari, I. (2024). "Membangun Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Melalui Colaborative Learning Dengan Media Canva". *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i1.1176>
- Saizul, Alfira, Khadijah Razali Abdullah, Nia Wardhani. (2023). "Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Berbentuk Video dengan Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran PAI", *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education* 2(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.47766/pase.v2i1.1782>
- Suriyati, S., et al. (2024). "Pemanfaatan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama". *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 55–62. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2529>
- Sulaeman, S., Yuliani, Y., & Asvika, A. (2023). "Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SDN 223 Sumpang Minangae". *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 19-29. DOI: <https://doi.org/10.30863/attadib.v4i1.4228>
- Syahrani, D.A., & Wiza, R. (2024). "Pemanfaatan Media Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang". *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 50–62. <https://doi.org/10.36088/pensa.v6i3.5494>
- Wulandari, Tri & Adam Mudinillah. (2022). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD". *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Zakaria, A.B., & Kusmiyati. (2024). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Siswa dalam Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 164–173. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2095>